

## ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KAMPUNG DI KAMPUNG YOKA DISTRIK HERAM KOTA JAYAPURA

Jefri Kito Ohee<sup>1</sup>

Transna Putra Urip<sup>2</sup>

*transnaputra@feb.uncen.ac.id*

Baltazhar Kreutha<sup>3</sup>

Flora Yvonne de Quelyoe<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kemudian data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada, sumber data dalam penelitian ini adalah pemerintah kampung Yoka. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahwa, penggunaan alokasi dana desa yang ada di kampung Yoka sudah efektif dengan tingkat efektivitas mencapai 100%. Dimana alokasi dana desa yang ada mampu membiayai empat bidang rencana kerja yang disusun dalam RKPK kampung Yoka tahun 2016 dan 2017 diantaranya, Dimana pada tahun 2016 dalam bidang pemerintah kampung mencapai efektivitas sebesar 100%. Kemudian dari bidang Pembangunan kampung juga mampu mencapai efektivitas sebesar 100% dengan kriteria efektif. Kemudian pada bidang pembinaan masyarakat juga mampu mencapai tingkat efektivitas sebesar 100% dengan kriteria efektif. Dan pada bidang pemberdayaan masyarakat juga mampu mencapai tingkat efektivitas 100%. Begitu juga dengan ADD yang digunakan pada tahun 2017 mampu menunjang keempat bidang yang ada di kampung Yoka. Dimana semua bidang mampu mencapai kriteria efektif. Dengan rincian bidang pemerintah kampung tingkat efektivitasnya mencapai 100%, lalu bidang pembangunan kampung efektivitasnya mencapai 100%, kemudian bidang pembinaan masyarakat dan bidang pemberdayaan masyarakat juga berhasil mencapai 100%.

**Kata Kunci:** Dana Kampung, Efektifitas, Pengelolaan

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, kampung berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak-hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati setiap pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Secara administrasi kampung merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang dipimpin oleh Kepala Kampung dari pemilihan masyarakat secara langsung melalui pemilihan Kepala Kampung atau biasa disebut Pilkades. Dalam menjalankan suatu pemerintahan di kampung Kepala Kampung dibantu oleh staf-staf kampung.

Staf-staf kampung ini menjalankan pekerjaannya sesuai dengan jabatan masing-masing, antara lain: Sekretaris Kampung, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat dan Kepala suku. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK) merupakan penjabaran kebutuhan daerah dalam membangun kampung sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan kampung. Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai mana termuat dalam APBD perlu ditindaklanjuti oleh pemerintah kampung dan dibantu oleh potensi dan swadaya desa setempat.

---

<sup>1</sup> Alumni Magister Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

<sup>3</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

<sup>4</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

Hal ini tidak lain adalah bagaimana pemerintah daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah kampung untuk lebih kreatif dalam menjawab kebutuhan masyarakatnya.

Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan wujud dari komitmen seluruh jajaran pemerintah dalam mewujudkan pemerintah yang transparan, responsif pada berbagai aspek dalam tugas pemerintahan umum, pelayanan masyarakat dan pembangunan sampai ke pelosok kampung sebagaimana diamanatkan dalam paket undang-undang tentang pemerintahan daerah dan keuangan yaitu Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah serta Undang- Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Paket perundang-undangan ini kemudian ditinjaulanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang kampung, Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali.

Pemerintah berusaha mengatur, mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat tentunya diperlukan pendapatan agar dapat tercapai tujuan dalam pembangunan dan kesejahteraan desa salah satu sumber pendapatan desa berfungsi sebagai sumber operasional desa dan untuk pemberdayaan masyarakat adalah Alokasi Dana Desa atau disebut juga dengan dan ADD. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Kampung, alokasi dana desa paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten / Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Penggunaan anggaran alokasi dana desa adalah sebesar 30% (tiga puluh perseratus) untuk belanja aparatur dan operasional pemerintahan kampung, sebesar 70% (tujuh puluh perseratus) untuk biaya pemberdayaan masyarakat. Dengan diterimanya dana bagi kampung tersebut, pemerintahan kampung harus siap dan mampu dalam mengelola dana kampung berdasarkan asas transparan, dan partisipasif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan Permendagri No. 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Dana kampung. Keuangan kampung tersebut dikelola melalui kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan kampung yang dilakukan oleh Kepala Kampung yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Kampung (PTPKK). Dalam tahap perencanaan, kepala Kampung menyusun rancangan pembangunan jangka menengah kampung (RPJMK) dan rencana kerja pembangunan kampung (RKPKampung). kemudian pemerintah Kabupaten / Kota dana tersebut dianggarkan dan direalisasikan untuk pembangunan kampung yang merupakan program inti dari kampung. Sebelum adanya pembangunan, badan permusyawaratan desa (BPD) dan pemerintah kampung juga melibatkan unsur masyarakat kampung untuk memusyawarakan hal – hal yang mengenai program kampung.

Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan wujud dari pemenuhan hak kampung untuk menyelenggarakan otonomi kampung agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari kampung itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, dan pembangunan di perkampung melalui dana kampung. Otonomi yang di serahkan oleh pemerintah pusat kepada daerah yang mempunyai tujuan untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri, dan adah salah satu kampung yaitu kampung Yoka yang ada di kota jayapura Distrik heram kampung yoka mendapatkan bantuan dana kampung di awal tahun 2016 berjumlah 1.402.315.539 dan dana tersebut di gunakan dalam program pembangunan kampung yoka ini sudah di jalankan dari tahun 2016 sampai 2017 yang mempunyai tujuan untuk melihat efektivitas pengelolaan dana kampung dalam program kerja kampung yoka.

Otonomi daerah merupakan pemberdayaan kunci keberhasilan, pemberdayaan adalah partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan daerah yang lebih leluasa untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri. Dengan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab, setiap daerah dituntut untuk meningkatkan kemandirian. Salah satu tolak ukur untuk melihat kesiapan daerah dalam pelaksana otonomi daerah adalah dengan mengukur seberapa besar kemampuan keuangan suatu daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah atau pemerintahan sendiri. Undang-undang yang mengatur tentang dana desa yaitu undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang dana

kampung dan yang suda di cantumkan dalam peraturan pemerintah No.60 Tahun 2014 tentang dana kampung yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN). Dana kampung adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang di serakan langsung bagi setiap kampung-kampung yang ada dalam Negara Republik Indonesia, dan dana tersebut bersumber dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara yang bertujuan sebagai pedoman pendapatan dan belanja dalam melaksanakan kegiata-kegiatan Negara. Dengan APBN pemerintah sudah ada gambaran yang jelas apa saja yang akan di terima sebagai pendapatan dan pengeluaran selama masa satu tahun.

### **Rumusan masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut; bagaimana efektivitas pengelolaan dana kampung di kampung Yoka Distrik Heram Kota Jayapura.

### **Tujuan penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Mengetahui efektivitas pengelolaan dana kampung di kampung yoka Distrik Heram Kota Jayapura.

#### **2. Kegunaan penelitian**

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah kota jayapura dan kantor distrik heram Abe pura
- b. Bagi penulis, dapat menamba wawasan tentang pengelolaan Dana kampung di kampung Yoka Distrik Heram Kota Jayapura

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di kampung Yoka Distrik Heram kota jayapura untuk meneliti pengelolaan dana kampung di kampung Yoka distrik Heram.

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan cara tatap muka antara peneliti dan informan dan data sekunder dalam penelitian data sekunder berupa laporan realisasi anggaran 2016 dan 2017

#### **Teknik Pengumpulan Data**

- Studi lapangan, yaitu dimana pengumpulan data peneliti secara langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.
- observasi  
Yaitu dalam penelitian ini peneliti terlibat secara penuh dengan masyarakat kampung yoka yang sedang diamati, mulai dari kegiatan/program yang di adakan oleh pemerintah kampung.

#### **Metode Analisis**

Untuk menjawab masalah pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif ini yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

#### **Defenisi Operasional Variabel**

##### **1. Alokasi Dana Desa (ADD)**

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan program-program pemerintah termasuk diantaranya mensejahterakan masyarakat di kampung yoka Alokasi Dana Desa di kampung yoka pada tahun anggaran 2014 telah ditentukan prioritas yang akan terlebih dahulu dilaksanakan yaitu program pembangunan fisik kampung. Penentuan program pembangunan kampung sebagai prioritas Alokasi Dana Desa selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya juga salah satu cara pemerintah kampung yoka untuk menarik partisipasi masyarakat agar ikut terlibat di

dalam program-program pemerintahan dalam hal ini pelaksanaan pemerintah kampung yoka, ada beberapa pelaksanaan yg sudah di jalankan, seperti memberikan rumah-rumah bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian, dan memberikan perahu-perahu bagi parah nelayan, memberikan pekerjaan bagi pemuda yang belum mempunyai pekerjaan, “dengan begitu sesuai dengan tujuan dana desa maka dapat meningkatkan sumber daya, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga masyarakat di kampung tersebut akan lebih sejahtera dan ekonomi masyarakat kampung pun meningkat.

## 2. Dana kampung

Dana kampung adalah dana yang bersumber dari APBN yang di peruntukan bagi kampung yang di transfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembanangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan kemasyarakat kampung.

## 3. Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat ouput, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah kegiatan tersebut adalah efektif apabila tujuan kegiatan itu akhirnya dapat dicapai.

Efektvitas yang dimaksud dalam hal penelitian ini adalah bagaimana Dana Desa yang diterima dan dikelola berdasarkan bidang – bidang yang ada dikampung Yoka dapat memenuhi target yang ditentukan atau tidak. Hal itu dapat dilihat dari keempat bidang yang sudah ditetapkan di kampung Yoka dari target dan capaiannya. Penggunaan dana desa akan dikatakan efektif bila mampu memenuhi target dari masing – masing bidang yang ada.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Realisasi Kegiatan Dari Empat Bidang Kampung Yoka Tahun 2016**

| Tahun | No       | Bidang I                        | Realisasi                  | Target             | Efektif (%)        | Kriteria |  |
|-------|----------|---------------------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|----------|--|
| 2016  | <b>1</b> | <b>Pemerintah Kampung</b>       | <b>766.403.039</b>         | <b>766.403.039</b> |                    |          |  |
|       | 1,1      | Penghasilan tetap dan tunjangan | 505.200.000                | 505.200.000        | 100                | efektif  |  |
|       | 1,2      | Tunjagan kerja dan Bamuskam     | 55.200.000                 | 55.200.000         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,3      | Insentif aparat dan lembaga     | 46.000.000                 | 46.000.000         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,4      | Operasional Bamuskam            | 11.000.000                 | 11.000.000         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,5      | Operasional Pem. Kampung        | 56.567.987                 | 56.567.987         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,6      | HUT RI                          | 15.000.000                 | 15.000.000         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,7      | Penguatan aparat kampung        | 64.680.882                 | 64.680.882         | 100                | efektif  |  |
|       | 1,8      | HUT Kampung Yoka                | 12.754.170                 | 12.754.170         | 100                | efektif  |  |
|       |          | <b>Bidang II</b>                |                            |                    |                    |          |  |
|       |          |                                 | <b>Pembangunan Kampung</b> | <b>245.375.000</b> | <b>245.375.000</b> |          |  |
|       | 2,1      | Pembangunan pagar pastori       | 145.123.000                | 145.123.000        | 100                | efektif  |  |
|       | 2,2      | Pengecoran jalan lingkungan     | 129.543.395                | 129.543.395        | 100                | efektif  |  |

|                   |                                   |                    |                    |     |         |
|-------------------|-----------------------------------|--------------------|--------------------|-----|---------|
| 2,3               | Penimbunan bibir danau            | 165.000.000        | 165.000.000        | 100 | efektif |
| 2,4               | Pembangunan kantor bamuskam       | 372.000.000        | 372.000.000        | 100 | efektif |
| 2,5               | Pembangunan rumah warga           | 815.068.800        | 815.068.800        | 100 | efektif |
| 2,6               | Rehab rumah Ondoafi               | 91.247.920         | 91.247.920         | 100 | efektif |
| 2,7               | Pembuatan keramba baru            | 86.549.655         | 86.549.655         | 100 | efektif |
| 2,8               | Beasiswa (mahasiswa)              | 219.193.344        | 219.193.344        | 100 | efektif |
| 2,9               | Beasiswa (SMA/SMK)                | 99.000.000         | 99.000.000         | 100 | efektif |
| 10                | Beasiswa SMP                      | 57.750.000         | 57.750.000         | 100 | efektif |
| 11                | Beasiswa SD                       | 30.450.000         | 30.450.000         | 100 | efektif |
| 12                | Beasiswa TK                       | 24.800.000         | 24.800.000         | 100 | efektif |
| <b>Bidang III</b> |                                   |                    |                    |     |         |
| 3                 | <b>Pembinaan kemasyarakatan</b>   | <b>245.375.000</b> | <b>245.375.000</b> |     |         |
| 3,1               | Bantuan pada yatim piatu          | 37.000.000         | 37.000.000         | 100 | efektif |
| 3,2               | Bantuan orang cacat               | 28.000.000         | 28.000.000         | 100 | efektif |
| 3,3               | Bantuan kegiatan PKK              | 51.375.000         | 51.375.000         | 100 | efektif |
| 3,4               | Kursus komputer karantaruna       | 36.000.000         | 36.000.000         | 100 | efektif |
| 3,5               | Bantuan kegiata Karantaruna       | 93.000.000         | 93.000.000         | 100 | efektif |
| <b>Bidang IV</b>  |                                   |                    |                    |     |         |
| 4                 | <b>Pemberdayaan Masyarakat</b>    | <b>366.000.000</b> | <b>366.000.000</b> |     |         |
| 4,1               | Bantuan budi daya ikan            | 180.000.000        | 180.000.000        | 100 | efektif |
| 4,2               | Bantuan usaha petani, nelayan dll | 186.000.000        | 186.000.000        | 100 | efektif |

sumber : RKPK Yoka (data diolah)

Tabel diatas menggambarkan belanja kampung yoka dalam bentuk kegiatan yang ada pada bidang pembangunan kampung. Dimana hasilnya, pos dana yang ada dimasing-masing kegiatan mampu digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang ada.

Dengan dua jenis pembangunan, yakni pembangunan fisik dan non fisik.

1. Pembangunan Fisik

Dengan kegiatan pertama yaitu pembangunan pagar pastori mencapai kriteria efektif dimana dari target dana untuk membiayai kegiatan ini yaitu sebesar 145.123.000 mampu digunakan untuk membiayai pembangunan pagar pastori, dengan tingkat efektivitas 100% karena biaya yang di tetapkan habis terpakai dan kegiatannya terealisasi

Dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, memang kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dikenyataanya pada taun 2016. Hal ini meruakan salah satu bantuan pemerintah kampung terhadap





pembangunan di kampung Yoka. Kemudian pada kegiatan pengecoran jalan lingkungan juga mencapai tingkat efektivitas sebesar 100%, dengan masuk dalam kriteria efektif. Dengan pos dana sebesar 129.543.395 mampu digunakan hingga habis untuk kegiatan pengecoran jalan.

Pengecoran jalan sendiri dilaksanakan di RW 01, RT 03 kampung Yoka. Dan berdasarkan kenyataan dilapangan menyatakan bahwa memang kegiatan ini sudah terlaksana.

Sesudah itu adapun penimbunan bibir danau yang termasuk dalam kegiatan pada bidang pembangunan kampung. Dengan target belanja yang ditentukan untuk kegiatan ini adalah sebesar 165.000.000 dan pada realisasinya, dana tersebut digunakan samapai habis untuk penimbunan bibir danau, dengan tingkat efektivitas 100% dan masuk dalam kriteria efektif. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, kegiatan ini memang telah terealisasi di RT 03, Rw 03 kampung Yoka.

Selain itu ada juga kegiatan lain yang masuk dalam bidang pembangunan kampung yaitu pembangunan rumah warga. Dengan jumlah belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan ini yaitu sebesar 815.068.800 dan jumlah biaya tersebut digunakan untuk membangun tiga unit rumah warga pada tahun tersebut. Dengan rincian satu rumah membutuhkan belanja sebesar 203.767.000 dengan tipe 36. Dan berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukkan ada tiga buah rumah layak huni tipe 36 yang dibangun oleh pemerintah kampung bagi warga kampung Yoka yang membutuhkan.

Kemudian ada juga kegiatan pembangunan kantor bamuskam kampung Yoka yang masuk dalam rencana belanja peerintah kampung pada tahun 2016. Dengan target belanja untuk membangun kantor bamuskam tersebut yakni sebesar 372.000.000, dengan realisasinya bersalil membangun satu buah gedung layak pakai untuk bamuskam dengang biaya habis terpakai.



Dan kegiatan fisik terakhir yang dilaksanakan oleh pemerintah kampung Yoka yang masuk dalam rencana belanja dan telah terealisasi dengan dilihat berdasarkan hasil observasi dilapangan yaitu pembangunan keramba warga. Namun keramba yang dibuat merupakan kermaba milik kelompok atau menjadi usaha bersama, tetapi masing-masing

anggota mendapatkan bantuan keramba sebanyak 4 petak dan di buatkan lanngsung oleh pemerintah kampung.

2. Pembangunan Non Fisik

Pembangunan non fisik yang dilakukakn dikampung Yoka yaitu pembangunan SDM yang ada dengan cara memberikan beasiswa kepada pelajar yang ada di kampung Yoka mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi guna harapan pelajar yang ada dikampung Yoka dapat mendapatkan pendidikan yang layak serta mampu menyelesaikan studinya.

Dimana pada kegiatan bantuan pada anak yatim piatu menghabiskan biaya sebesar 37.000.000, dengan jumlah 74 orang anak yatim piatu dan masing-masing anak diberikan bantuan berupa uang sebesar 500.000.

Kemudian kegiatan pemeberian bantuan kepada orag – orang atau warga penyandang cacat. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar 28.000.000 dan telah terealisasi. Dengan jumlah penyandang cacat yang ada dikampung Yoka sebanyak 12 warga, dan mesing-masing warga mendapatkan bantuan berupa uang dari pemerintah kampung sebesar 2.000.000.



Pada bidang pemberdayaan masyarakat pada tahun 2016 ada beberapa kegiatan yang direncanakan dan terlaksana yaitu bantuan budi daya ikan, bantuan usaha petani, serta nelayan, bantuan pedagang, bantuan perahu Dimana pada kegiatan bantuan budi daya ikan pemerintah menargetkan pos dana sebesar 180.000 dan realisasi kegiatan ini mencapai kriteria efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 100%. Dan berdasarkan hasil observasi dimasyarakat, kegiatan ini benar-benar telah terlaksana.

Tabel 2.

Realisasi Kegiatan Dari Empat Bidang Kampung Yoka Tahun 2017

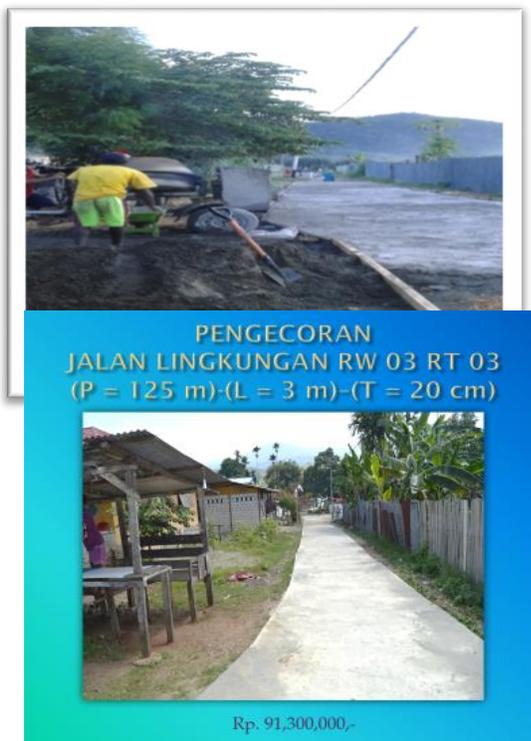
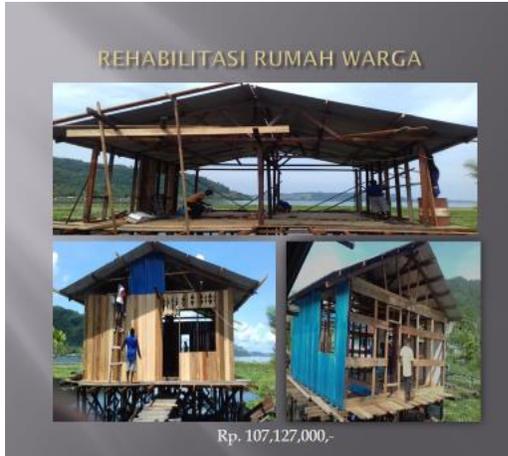
| Tahun | No  | Bidang I                        | Realisasi            | Target               | Efektifitas | Kriteria |
|-------|-----|---------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------|
| 2017  | 1   | <b>Pemerintah kampung</b>       | <b>1.397.545.926</b> | <b>1.397.545.926</b> | 100         | efektif  |
|       | 1.1 | Penghasilan tetap dan tunjangan | 581.280.000          | 581.280.000          | 100         | efektif  |
|       | 1.2 | Penhasilan kerja bamuskam       | 121.200.000          | 121.200.000          | 100         | efektif  |
|       | 1.3 | Insentif aparat dan lembaga     | 403.700.000          | 403.700.000          | 100         | efektif  |
|       | 1.4 | Operasional pemerintah. Kamp    | 265.232.230          | 265.232.230          | 100         | efektif  |
|       | 1.5 | HUT Kampung Yoka                | 26.133.696           | 26.133.696           | 100         | efektif  |
|       |     |                                 | <b>Bidang II</b>     |                      |             |          |

|          |                                |                      |                      |     |         |
|----------|--------------------------------|----------------------|----------------------|-----|---------|
| <b>2</b> | <b>Pembangunan Kampung</b>     | <b>2.909.384.644</b> | <b>2.909.384.644</b> |     |         |
| 2,1      | Rehab rumah warga              | 3.899.620.002        | 3.899.620.002        | 100 | efektif |
| 2,2      | pembuatan bibir danau          | 205.187.093          | 205.187.093          | 100 | efektif |
| 2,3      | Pengecoran jalan RT I, RW I    | 91.300.000           | 91.300.000           | 100 | efektif |
| 2,4      | Pembuatan jalan lingkungan     | 127.314.000          | 127.314.000          | 100 | efektif |
| 2,5      | Pembuatan kerambah baru        | 56.100.000           | 56.100.000           | 100 | efektif |
| 2,6      | pengecoran jalan kuburan       | 181.333.000          | 181.333.000          | 100 | efektif |
| 2,7      | Pembuatan Jalan IV RT III      | 144.930.000          | 144.930.000          | 100 | efektif |
| 2,8      | Pembuatan jalan RT III, RW II  | 124.314.311          | 124.314.311          | 100 | efektif |
| 2,9      | Bantuan beasiswa SMP           | 28.000.000           | 28.000.000           | 100 | efektif |
| 2,1      | Bantuan beasiswa SMK/SMA       | 60.000.000           | 60.000.000           | 100 | efektif |
| 2,11     | Bantuan beasiswa Mahasiswa     | 172.000.000          | 172.000.000          | 100 | efektif |
| 2,12     | Gedung sekolah minggu          | 572.332.298          | 572.332.298          | 100 | efektif |
| 2,13     | pembangunan pagar kantor.kamp  | 143.000.000          | 143.000.000          | 100 | efektif |
| 2,14     | Pembangunan drainase           | 61.551.256           | 61.551.256           | 100 | efektif |
| 2,15     | Rehab kantor kampung           | 102.402.300          | 102.402.300          | 100 | efektif |
| 2,16     | Pembangunan rumah ondoafi      | 450.000.000          | 450.000.000          | 100 | efektif |
|          | <b>Bidang III</b>              |                      |                      |     |         |
| <b>3</b> | <b>Pembinaan Masyarakat</b>    | <b>190440000</b>     | <b>190440000</b>     |     |         |
| 3,1      | Sosialisasi PATBM              | 20.000.00            | 20.000.00            | 100 | efektif |
| 3,2      | Busana karang taruna           | 100.440.000          | 100.440.000          | 100 | efektif |
| 3,3      | Perlengkapan/Pelatihan PKK     | 70.000.000           | 70.000.000           | 100 | efektif |
|          | <b>Bidang IV</b>               |                      |                      |     |         |
| <b>4</b> | <b>Pemberdayaan Masyarakat</b> | <b>434.400.000</b>   | <b>434.400.000</b>   |     |         |
| 4.1      | Bantuan Budi daya ikan         | 194.400.000          | 194.400.000          | 100 | efektif |
| 4.2      | Bantuan perahu dan jarring     | 120.000.000          | 120.000.000          | 100 | efektif |
| 4.3      | Bantuan Usaha Kios             | 60.000.000           | 60.000.000           | 100 | efektif |
| 4.4      | bantuan Usaha Pondok Jualan    | 60.000.000           | 60.000.000           | 100 | efektif |

sumber : RKPK Yoka (data diolah)

Tabel diatas menggambarkan belanja kampung yoka dalam bentuk kegiatan yang ada pada bidang pembangunan kampung. Dimana hasilnya, pos dana yang ada dimasing-masing kegiatan mampu digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang ada.

Dengan dua jenis pembangunan, yakni pembangunan fisik dan non fisik.



1. Pembangunan Fisik, 2017 Dengan kegiatan pertama yaitu rehab rumah warga mencapai kriteria efektif dimana dari target dana untuk membiayai kegiatan ini yaitu sebesar 3.899.620.002 mampu digunakan untuk membiayai pembangunan pagar pastori, dengan tingkat efektivitas 100% karena biaya yang di tetapkan habis terpakai dan kegiatannya terealisasi, Dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, memang kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dikenyataannya pada tahun 2017. Hal ini merupakan salah satu bantuan pemerintah kampung terhadap rumah-rumah di kampung Yoka

Sesudah itu adapun penimbunan bibir danau yang dilanjutkan pada tahun 2017 termasuk dalam kegiatan pada bidang pembangunan kampung. Dengan target belanja yang ditentukan untuk kegiatan ini adalah sebesar 205.187.093 dan pada realisasinya, dana tersebut digunakan samapai habis untuk penimbunan bibir danau, dengan tingkat efektivitas 100% dan masuk dalam kriteria efektif. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, kegiatan ini memang telah terealisasi di RW 03, RT 02 kampung Yoka.

Kemudian pada kegiatan pengecoran jalan lingkungan juga mencapai tingkat efektivitas sebesar 100%, dan masuk dalam kriteria efektif. Dengan pos dana sebesar 91.300.000 mampu digunakan hingga habis untuk kegiatan pengecoran jalan.

Pengecoran jalan sendiri dilaksanakan di RT 01, RW 01 kampung Yoka. Dan berdasarkan kenyataan dilapangan menyatakan bahwa memang kegiatan ini sudah terlaksana.

Kemudian pada kegiatan pengecoran jalan lingkungan yang masih di lanjutkan pada tahun 2017 juga mencapai tingkat efektivitas sebesar 100%, dengan masuk dalam kriteria efektif. Dengan pos dana sebesar 91.300.000 mampu digunakan hingga habis untuk kegiatan pengecoran jalan.

Pengecoran jalan sendiri dilaksanakan di RW 03, RT 03 kampung Yoka. Dan berdasarkan kenyataan dilapangan menyatakan bahwa memang kegiatan ini sudah terlaksana dan sangat membantu masyarakat untuk menikmati jalan tersebut tanpa harus melewati jalan rusak, di karenakan banyak masyarakat yang sudah menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4

Kemudian dalam kegiatan rehab kantor kampung dana yang di perlukan sebesar 1002.402.300 dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa pembangunan rehab kantor kampung sangat tepat agar kantor kampung menjadi lebih baik, memotivasi semangat kerja bagi pemerintah

kampung, dan juga dapat melayani masyarakat dengan baik. Dana yang digunakan terpakai habis bisa di katakan realisasinya efektif dalam melakukan pembangunan rehab kantor kampung Yoka. Kemudian dalam kegiatan pembangunan drainase dana yang di perlukan sebesar 61.551.256 dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa pembangunan drainase sangat tepat karena memang di

perluan bagi masyarakat, akan tetapi belum semuanya di lakukan sampe saat ini, dalam pembangunan drainase bisa di katakana realisasinya cukup efektif, karena dananya belum semua di gunakan.

Kemudian dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan dana kampung khususnya di bidang pembinaan masyarakat, ada beberapa kegiatan yang realisasinya belum semua seperti bantuan busana karang taruna, kegiatan bantuan busana karang taruna dananya sebesar 100.440.000 dari tabel di atas menunjukkan bahwa dana tersebut efektif terpakai habis,

Akan tetapi dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa tidak pernah terlihat ketua karang taruna dan anggotanya mengenakan busana yang di berikan oleh pemerintah kampung, dalam kegiatan busana karang taruna bisa di katakan realisasinya tidak efektif, di karenakan dananya belum terpakai untuk membelanjakan barang.



Khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat, ada beberapa kegiatan yang realisasinya belum semua seperti bantuan perahu dan jaring, kegiatan bantuan perahu dan jaring dananya sebesar 120.000.000 dari tabel di atas menunjukkan bahwa dana tersebut efektif terpakai habis,



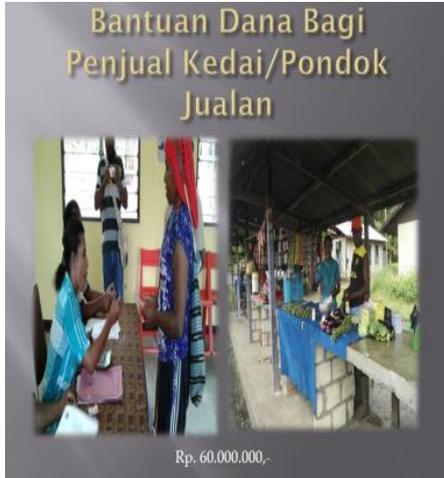
Dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa kegiatan bantuan perahu dan jaring sangat tepat, untuk membantu masyarakat yang berstatus nelayan dalam mata

pencahariaan, akan tetapi bantuan yang di berikan hanya beberapa buah saja, dan juga ada yang salah sasaran, seperti memberikan kepada masyarakat yang bukan nelayan, dalam kegiatan bantuan perahu dan jaring realisasinya cukup efektif, karena belum semua nelayan mendapatkan bantuan dan dana yang di gunakan juga tidak semuanya.



Kemudian dalam kegiatan bantuan usaha kios dana yang di perlukan sebesar 60.000.000 dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa bantuan usaha kios sangat tepat karena memang di perlukan bagi masyarakat supaya bisa mengembangkan usahanya, akan tetapi belum semua menerima bantuan tersebut,

hanya beberapa yang menerima dan juga tidak sesuai dana yang di janjikan pemerintah kampung, dalam bantuan usaha kios dapat di katakati bahwa realisasinya cukup efektif, karena dananya belum semua di gunakan.



Kemudian dalam kegiatan bantuan usaha pondok/kedai dana yang di perlukan sebesar 60.000.000 dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwa bantuan usaha pondok sangat tepat karena memang di perlukan bagi masyarakat supaya bisa mengembangkan usahanya, akan tetapi belum semua menerima bantuan tersebut, sama halnya juga dengan usaha kios di atas, hanya beberapa yang menerima dan juga tidak sesuai dana yang di janjikan pemerintah kampung, dalam bantuan usaha pondok dapat di katakati bahwa realisasinya cukup efektif, karena dananya belum semua di gunakan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas pengelolaan dana desa di kampung Yoka sudah mencapai 100% dengan kriteria efektif, baik tahun 2016 maupun tahun 2017.

Hal ini berarti pengelolaan dana desa maupun dana yang dialokasikan sudah mampu digunakan sebaik mungkin untuk menjalankan rencana kerja yang ada yang termuat dalam empat bidang pembangunan beserta dengan kegiatan – kegiatan yang termuat dari masing – masing bidang.

### **Saran**

Pemerintah kampung Yoka perlu meningkatkan penggunaan pengelolaan alokasi dana yang ada. Guna menekan penggunaan dalam bidang-bidang yang ada, supaya alokasi dana yang ada dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang lain selain kegiatan-kegiatan yang ada dalam keempat bidang tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, R. (2011). Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu;
- Ambar, T.S. & Rosidah. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu;
- Anwan, O.M. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Diera Global. Bandung: Alfabeta;
- Awang, A. (2010). Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa. cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka pelajar;
- Bintoro, T. (2000). Teori Strategi Pembangunan Nasional, Jakarta: PT. Gunung Agung;
- Bungin, B. (2011). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, manajemen, dan pemasaran. Cetakan: kedua. Jakarta: Kencana;
- Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama;
- Faisal, S. (2007). Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada;
- Idrus, M. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: Erlangga;
- Yaung, Yohanes; Hafizrianda, Yundi; Rumlatur, Tince. (2017). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tanaman Kakao Di Kampung Sarmai Atas Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 1, April 2017.